

**IDEOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA APRESIASI SASTRA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**YULIA DELVITA
NIM 03727/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Membaca Apresiasi Sastra
Nama : Yulia Delvita
Nim : 2008/03727
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

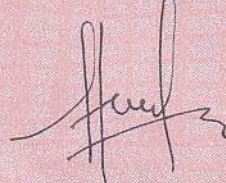
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



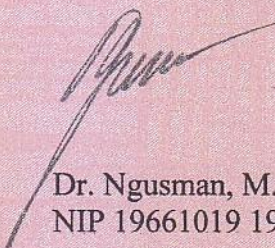
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 108602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulia Delvita

NIM : 2008/03727

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya
Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran
Membaca Apresiasi Sastra**

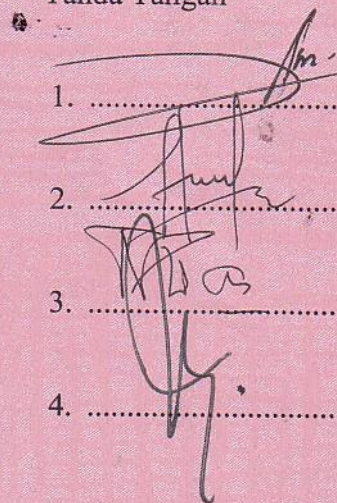
Padang, Januari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.



ABSTRAK

Yulia Delvita, 2013. "Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi " .*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi, yang mencakup cerminan ideologi seperti, familiis, sosialis, idealis, religius, optimis, dan sensitifis yang tergambar dari tingkah laku tokoh. Ideologi tersebut berhubungan dengan penokohan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Sumber penelitian ini adalah novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2011, yang terdiri dari 473 halaman. Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan (1) membaca dan memahami novel *Ranah 3 Warna* dengan cermat sambil menandai bagian cerita yang menggambarkan data, (2) menandai data tentang ideologi tokoh utama dalam karya sastra dengan mencari permasalahan yang tampak melalui perilaku tokoh dalam novel tersebut dengan menggunakan format inventarisasi data. Penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah (1) mendeskripsikan data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menginterpretasikan data, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat terungkap bahwa sebagai tokoh utama Alif Fikri memiliki cerminan ideologi familiis, sosialis, idealis, religius, optimis, sensitifis yang terlihat dari tingkah lakunya. Oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ideologi yang paling dominan dimiliki tokoh Alif Fikri adalah ideologi idealis, religius, optimis. Hal itu disebabkan oleh cara Alif dari menyikapi kehidupannya sehari-hari.

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta dengan mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Nurizzati, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan, arahan bimbingan untuk kesempurnaan skripsi ini. (2) Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, beserta seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dari Allah swt. Terima kasih

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Novel dan Struktur Novel	7
2. Pendekatan Analisis Fiksi	16
3. Pengertian Ideologi Tokoh.....	17
4. Implikasi dalam Pembelajaran Membaca.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik pengabsahan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	29
1. Alif Fikri sebagai Tokoh Utama	29
2. Peran alif fikri sebagai Tokoh Utama	32
B. Pembahasan.....	44
1. Ideologi Familiis	44
2. Ideologi Sosialis	46
3. Ideologi Idealis.....	49
4. Ideologi Religius	51
5. Ideologi Optimistis.....	52
6. Ideologi Sensitifis	55
C. Implikasi.....	56
 BAB V PENUTUP	
A. Simpul	58
B. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sinopsis <i>Ranah 3 Warna</i> Karya Ahmad Fuadi	62
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Lampiran 3.	Inventarisasi Data	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya yang kreatif yang menarik untuk dibaca, karena dengan membaca karya sastra, pembaca memperoleh pemikiran dan pengalaman-pengalaman baru yang sangat berguna bagi kehidupan. Sebagai karya yang kreatif, karya sastra menampilkan keindahan karya sastra juga mengandung nilai-nilai yang bertujuan membentuk kualitas pribadi yang baik pada diri seseorang.

Sehubungan dengan pemikiran di atas, Semi (1988:8) menyatakan bahwa karya sastra melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia serta menjadi wadah penyampai ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan. Karya sastra yang penuh dengan keindahan akan memberikan nilai seni yang tinggi terhadap karya sastra itu sendiri. Karya sastra yang terlahir dari inspirasi yang kreatif akan terlihat dari pemaparan penceritaannya dan juga karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan penghayatan (pengarang) manusia yang paling dalam.

Salah satu bentuk karya sastra yang mengupas kehidupan manusia dan masyarakat sekitarnya adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Pengarang mencoba menggambarkan karakter tokoh dalam novel berdasarkan refleksi kehidupan manusia nyata melalui imajinasi pengarang itu sendiri. Dalam novel diungkapkan realita kehidupan manusia yang penuh dengan konflik dan akhirnya menyebabkan perubahan jalan

hidup antar pelaku. Selain itu, novel juga menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang menjadi tokoh dalam karya itu, terutama adalah tokoh utama. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian dan pusat penceritaan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian, selain itu, juga menentukan perkembangan plot secara keseluruhan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain

Karya sastra Indonesia telah menampilkan tokoh-tokoh cerita yang menarik dan membawa pengaruh terhadap pembaca. Tokoh Syamsul Bachri dan Siti Nurbaya (*Novel Siti Nurbaya*), tokoh Tuti dan Yusuf (*Novel Layar Terkembang*), dan tokoh Fachri (*Novel Ayat-ayat Cinta*) adalah contoh-contoh tokoh karya sastra yang memberi pengaruh besar terhadap pembaca. Daya tarik tokoh-tokoh cerita itu menjadikan pembaca untuk berfikir tentang bagaimana seharusnya manusia bersikap di dalam hidupnya. Novel *Ranah 3 Warna* adalah salah satu novel mutakhir yang memperlihatkan sosok tokoh yang memiliki karakter kuat yang tercermin dalam ideologinya dan patut untuk diperhatikan generasi muda sekarang.

Ahmad Fuadi merupakan seorang pengarang muda yang kreatif. Dia merupakan salah seorang dari sekian banyak penulis dekade 2000-an yang ingin mengajak pembaca untuk menghayati kembali ajaran Islam secara rasional. Melalui tokoh-tokoh novelnya, ia menitipkan pesan agar pembaca menafsirkan ajaran Islam secara fleksibel, karena ajaran Islam adalah ajaran yang konfleks.

Ahmad Fuadi dilahirkan di Bayur, kampung kecil di pinggir Maninjau tahun 1972 yang merupakan seorang pengarang yang kreatif. Berlatar belakang

pendidikan pasantren telah melalui berbagai belahan dunia. Ia adalah seorang lulusan Hubungan Internasional di UNPAD, semenjak lulusan kuliah Ahmad Fuadi menjadi seorang wartawan Tempo. Kelas jurnalistik pertamanya dijalani tugas-tugas reportasenya di bawah bimbingan para wartawan senior Tempo. Tahun 1999, dia mendapat beasiswa Fullbright untuk kuliah S-2 di School of Media and Public Affairs, George Washington University. Menjadi koresponden Tempo dan wartawan VOA sambil kuliah. Tahun 2004, jendela dunia lain terbuka lagi ketika dia mendapatkan beasiswa Chevaning untuk belajar di Royal Holloway, University of London untuk bidang film dokumenter. Sampai sekarang Fuadi telah menerima 8 beasiswa dari luar negeri. Terakhir, penyuka fotografi ini menjadi Direktur komunikasi di sebuah NGO konservasi: The Nature Conservancy. Sebelum novel *Ramah 3 Warna* ia telah melahirkan novel *Negeri 5 Menara* yang menceritakan tentang bagaimana generasi muda bangsa ini penuh motivasi, bakat, semangat dan optimisme untuk maju dan tidak kenal menyerah, merupakan pelajaran yang sangat berharga dalam pendidikan dan pembudayaan untuk terciptanya sumber daya insani yang handal. Novel *Ramah 3 Warna* ini merupakan buku kedua dari trilogi *Negeri 5 Menara*. Novel *Ramah 3 Warna* juga merupakan salah satu novel terbaik pada tahun 2011 yang ditulis oleh Ahmad Fuadi. (Fuadi, 2012:470-471)

Novel *Ramah 3 Warna* bercerita tentang Alif Fikri seseorang yang sangat tekun dan rajin, mengikuti ujian persamaan SMA untuk mendapatkan ijazah setara SMA, ia belajar dengan sangat tekun dan rajin untuk mengikuti UMPTN agar bisa masuk kuliah sesuai harapan. Alif diterima berkuliah di Universitas Negeri di

Bandung dengan jurusan Hubungan Internasional, karena ia ingin lebih menguasai bahasa. Banyak hal yang dilalui Alif untuk bisa mengejar mimpi-mimpinya. Dengan ekonomi yang kurang memadai ditambah dengan kepergian Ayah Alif, membuat Alif harus bisa sekuat tenaga meneruskan hidupnya dan meraih mimpinya ke benua Amerika. Alif harus kerja keras, mulai dari mengajar privat hingga berjalan dari rumah ke rumah demi meneruskan kuliahnya. Alif sangat beruntung dengan Bang Togar, sang guru menulis Alif. Alif mengejar mimpi-mimpi ke Amerika, tapi juga tak luput dari cerita percintaan. Alif juga jatuh cinta pada seorang wanita yang satu kampus dengannya dan mereka berdua berkesempatan ke Kanada, tapi sayang, Alif harus berjuang untuk mendapatkan hati Raisa, terutama dari Randai, sahabat sepermainan Alif dari kecil.

Peneliti memilih novel *Ramah 3 Warna* karena tokoh utama dalam novel ini patut menjadi contoh dan menjadi motivasi bagi generasi muda sekarang khususnya mengenai perjuangan sampai ke universitas. Suka duka menjadi mahasiswa, dengan melihat karakter Alif Fikri yang mencerminkan ideologi baik, diharapkan bisa bermanfaat sebagai teladan untuk memotivasi generasi muda dalam meraih cita-cita. Penelitian ini berjudul “ Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ramah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Membaca Apresiasi Sastra”.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat menjadi perhatian bagi masyarakat khususnya bagi orang tua supaya lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Supaya menyekolahkan anak pada sekolah umum yang juga ada pendidikan agama bukan hanya di

taman pendidikan al-qur'an saja. Sekolah umum merupakan tempat pendidikan yang memiliki berbagai bidang pendidikan ilmu umum agar anak dapat menggeluti dunia pendidikan di zaman modern saat sekarang ini dalam meraih cita-cita, karena itu novel *Ranah 3 Warna* diharapkan bisa memberi inspirasi bagi mereka dan menjadikan Alif Fikri sebagai teladan untuk tidak mudah menyerah dalam meraih cita-cita.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini lebih terfokus pada Ideologi Tokoh Utama dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Membaca Apresiasi Sastra.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu (1) cerminan ideologi apa saja yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?, (2) bagaimana implikasinya dalam pembelajaran membaca apresiasi sastra?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) ideologi apa saja yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. (2) implikasinya dalam pembelajaran membaca apresiasi sastra.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain: (1) Pembaca, untuk menambah dan memperluas pengetahuan pembaca tentang apresiasi sastra Indonesia, budaya dan agama, (2) Guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai bahan tambahan mengajar dalam pengajaran apresiasi sastra, (3) Mahasiswa, sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam penelitian karya sastra berikutnya dan (4) Penulis, untuk menambah wawasan penulis tentang karya sastra, khususnya mengenai penokohan dan perwatakan tokoh dalam novel.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa novel *Ranah3Warna* karya Ahmad Fuadi memiliki satu tokoh utama yaitu Alif Fikri. Hal ini terlihat pada cerita dalam novel bahwa tokoh utama Alif Fikri lebih dominan diceritakan di dalam setiap cerita. Tokoh Alif memiliki cerminan ideologi, familiis, sosialis, idealis, religius, dan optimistis, dan sensitif yang tergambar dari tingkah lakunya seperti, gigih dalam memperjuangkan cita-citanya, suka dimotivasi, suka berharap, suka dipuji, mampu membiayai kuliah sendiri, giat belajar menulis, tidak malu untuk tampil di depan umum, memiliki kesabaran yang tinggi, mempunyai impian yang besar, bangga menjadi warga negara Indonesia, dan mempunyai prinsip hidup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ideologi tokoh dapat memberikan masukan untuk sosok yang baik dalam kehidupan. Wujud ideologi yang baik itu hanya dapat dikenal dengan jelas setelah dilakukan penelitian. Untuk mendapatkan keteladanan dalam kehidupan. Setiap orang berhak untuk bermimpi, berharap dan mempunyai banyak cita-cita, bagaimanapun dia, latar belakang keluarganya, ekonomi maupun pendidikannya. Dan untuk meraih itu semua dibutuhkan kerja keras untuk bisa menjadi superioritas. Namun apabila usaha itu tidak kunjung membuahkan hasil dan bahkan cobaan datang secara bertubi-tubi kunci utamanya adalah harus bisa bersabar dan berdoa.

Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi generasi muda untuk menghadapi dunia pendidikan harus bersabar untuk menghadapi berbagai macam ujian.
2. Bagi penikmat sastra, pembaca, dan pendidik, untuk bisa memahami ideologi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jika sudah memahami ideologi seseorang, tidak akan terjadi lagi kesalahpahaman, sehingga kehidupan bermasyarakat akan jadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memahami betul ideologi yang terdapat pada novel selanjutnya, semoga lebih banyak lagi lahir karya baru yang menggambarkan ideologi seseorang.

KEPUSTAKAAN

- Arsih, Mini Anggelina. 2011. *“Nilai-nilai Ideologi Dalam Ungkapan Larangan Masyarakat Nagari Asam Kumbang kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”*.(Skripsi). Padang: FBS UNP
- Althusser, Louis. 2004. *“ Tentang Ideologi “* Bandung: Jalasutra.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori Dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Darma Yoce Alih. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: yrama Widya .
- Defdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.Jakarta: Pustaka Umum Grafiti.
- Devianti. 2002. *“ Suatu Analisis Psikologis Karakter Tokoh-Tokoh Dalam Novel Api Awan Asap Karya Korrie Layun Rampan “*. Skripsi. Padang: FBBS. UNP.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Kecepatan Membaca Cerdas: Cara Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: UNP Press.
- Ensten, Mursal. 1978. *Kesusasteraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GadjahUniversity Press.
- Nurhadi.2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu TeknikMemahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar baru.
- Oetojo Oesman dan Alfian.*Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*.Jakarta: BP-7 Pusat, 1992

Rosaria, Rini. 2005. "Suatu Analisis Psikologis Tokoh Utama " dalam kumpulan Cerita *Tiga Cinta, Ibu Karya Gus Tf* ". *Skripsi* . Padang: FBBS. UNP.

Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

_____. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Winarno, s.pd. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.